

**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN
HAFALAN *JUZ 'AMMA* PADA KELOMPOK (B) RA MASYITOH
KARANGANOM BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Munaqosah
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Diajukan oleh :

**Nurul Hasanah
18104030059**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 18104030059
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: Pola Kerjasama Guru dan Orangtua Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan *Juz 'Amma* Pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganyom Bantul Yogyakarta adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Yang menyatakan,



Nurul Hasanah

18104030059



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Lampiran : 1 (Satu) Naskah Skripsi
Kepada.
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk, dan mengoreksi, serta mengadakan perbaikan, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nurul Hasanah
NIM : 18104030059
Judul Skripsi : Kerjasama Guru dan Orang tua dalam Meningkatkan Hafalan *Juz'Amma* Pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganyar Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 05 Juli 2022

Pembimbing

Drs. H. Suismanto, M.Ag
NIP. 19621025 199603 1 001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hasanah
Tempat dan Tanggal Lahir : Bagan batu, 13 Maret 1999
NIM : 18104030059
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Dusun Murini Dalam, Bagan Sinembah, Rokan Hilir, Riau
No. HP : 082264031525

Menyatakan bahwa saya menyerahkan diri dengan mengenakan jilbab untuk dipasang pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pasfoto berjilbab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 06 Juni 2022

Yang menyatakan



Nurul Hasanah
18104030059



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1994/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN HAFALAN JUZ'AMMA PADA KELOMPOK (B) RA MASYITOH KARANGANOM BANTUL YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NURUL HASANAH
Nomor Induk Mahasiswa : 18104030059
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs H Suisyanto, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62f9b44f9416c



Penguji I

Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A
SIGNED

Valid ID: 62f5e1028bfed



Penguji II

Dra. Nadlifah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f626b7030e1



Yogyakarta, 28 Juli 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f9b68419fc5

MOTTO

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۗ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ ۗ فَاعْفُ عَنْهُمْ
وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ ۗ {آل عمران: 159}

“Berkat rahmat Allah Engkau (Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekitarmu. Karena itu maafkanlah mereka dan mohonkanlah ampunan dari mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu”¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya, (Bandung: Mikhraj Khazana Ilmu, 2014), hlm 71.

PERSEMBAHAN

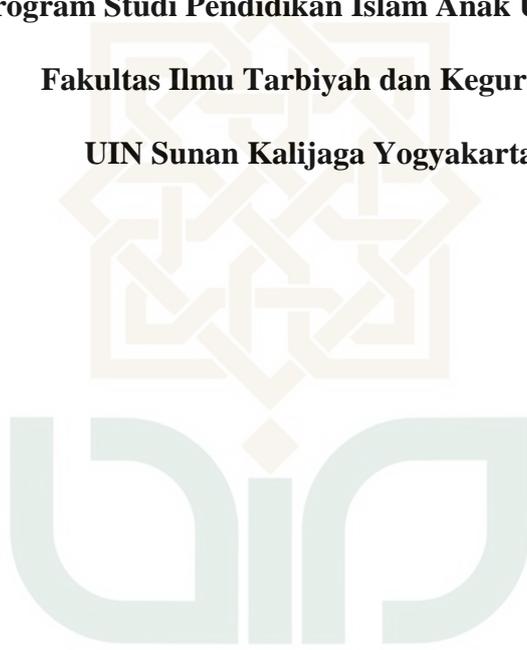
Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nurul Hasanah (18104030059). Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Hafalan *Juz'Amma* Pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2022.

RA Masyitoh Karanganom merupakan pendidikan anak usia dini yang memiliki program *tahfīdz* sebagai program unggulan, yang mana ada empat orang anak pada kelompok (B) yang telah menyelesaikan hafalan *Juz'Amma* kurang lebih dalam satu semester. Sungguh prestasi yang patut dibanggakan di usia yang masih dini seperti itu mereka mampu menyelesaikan hafalan *Juz'Amma* seseuai dengan target yang dibuat oleh sekolah. Adapun dibalik keberhasilan anak dalam menyelesaikan hafalan *Juz'Amma* tersebut terdapat kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua, sehingga mampu mencetak generasi Qur'ani sejak dini.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan subyek penelitian kepala sekolah, guru yang berkaitan dan orangtua anak didik. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data di kumpulkan dan dianalisis melalui reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menyebutkan bahwasanya bentuk kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan anak adalah dengan saling menerapkan metode *talqīn* untuk menambah hafalan anak, kemudian melakukan kegiatan *muraja'ah* agar hafalan anak tetap terjaga dan selalu ingat, selanjutnya guru dan orang tua melakukan laporan secara berkala dengan mengirimkan bukti kegiatan anak di sekolah saat setoran serta hasil pencapaian yang didapatkan anak setiap harinya, sebaliknya orang tua juga mengirimkan bukti kegiatan anak di rumah saat *muraja'ah*. Adapun faktor penghambanya karena kurangnya persiapan hafalan anak di rumah, mood anak yang tidak stabil dan fokus anak yang tidak terkontrol. Sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya fasilitas pendukung dari sekolah, latar belakang orang tua yang sudah khatam 30 Juz menjadikan semangat yang tinggi bagi anak untuk menghafal *Juz'Amma*.

Kata Kunci: *Kerjasama Guru dan Orang tua, Menghafal Juz'Amma*

KATA PENGANTAR



انّ الحمد لله و كفى و الصلاة و السلام على سيدنا محمد المصطفى و على اله و صحبه
و تابعيهم من استوفى و بعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayat-Nya dan memberikan kesehatan, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Meningkatkan Hafalan *Juz'Amma* Pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta” dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa turunkan pada Baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat- sahabat, tabi'in-tabi'at hingga yaumul akhir nanti.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bimbingan, bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

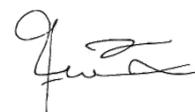
1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al-Makin, S.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan tempat untuk menuntut ilmu.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah menginspirasi.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, S.Ag., M.Pd. dan Ibu Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang selalu memberikan semangat agar skripsi cepat terselesaikan.
4. Bapak Hj. Suisyanto, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulisan skripsi ini.

5. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd.I., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik atas saran dan motivasinya kepada penulis.
6. Ibu Sugiyatmi S.Pd.I M.S.I, selaku Kepala RA Masyitoh Karangnom Yang telah memberikan izin serta fasilitas dalam penelitian ini.
7. Ibu Ina Fatayati S.Pd.I selaku wali kelas B5 yang memberikan rekomendasi subyek dalam penelitian ini.
8. Abah K.H Munir Syafa'at dan Ibuk Nyai Hj. Barokah Nawawi yang selalu memberikan do'a serta keberkahan dalam setiap ilmu yang beliau-beliau berikan kepada penulis.
9. Kedua orangtua tercinta Ayah dan Mamak , kakak dan adek yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do'a demi kelancaran dalam mengerjakan skripsi.
10. Semua sahabat-sahabat sobat gendeng, seluruh santri Nurul Ummah Putri, sahabat PIAUD'18 yang tidak bisa ditulis satu persatu namanya, terimakasih atas do'a dan semangat yang telah diberikan selama ini.

Kepada semua pihak yang telah terlibat serta memberikan dukungan, motivasi dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga do'a dan bantuan yang kalian berikan nantinya akan menajdi ladang pahala di akhirat kelak aamiin.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini sepenuhnya masih jauh dari kata sempurna. Namun sejauh ini peneliti sudah berjuang semampunya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca agar nantinya penulis dapat belajar lebih baik lagi dalam kepenulisan dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 27 Juni 2022



Nurul Hasanah
NIM. 18104030059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Kajian Teori.....	9
1. Kerjasama Guru dan Orangtua	9
2. Menghafal <i>Juz'Amma</i>	17
BAB II METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu penelitian	25
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	25
D. Metode Pengumpulan Data	27

E. Teknik Analisis Data	29
F. Teknik Uji Keabsahan.....	31
G. Sistematika Pembahasan.....	31
BAB III HASIL PENELITIAN	34
A. Gambaran Umum RA Masyitoh Karanganom	34
1. Letak Geografis RA Masyitoh Karanganom.....	34
2. Profil RA Masyitoh Karanganom	34
3. Sejarah Singkat.....	35
4. Visi dan Misi Sekolah.....	36
5. Struktur Organisasi RA Masyitoh Karanganom.....	36
6. Keadaan Guru Dan Staf Pengajar	37
7. Kurikulum.....	41
8. Sarana dan Prasarana RA Masyitoh Karanganom.....	42
9. Keadaan Peserta Didik	43
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA	44
A. Pembahasan	44
1. Pembahasan Tentang Bentuk Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz'Amma Pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta	45
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan Juz'Amma Pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta	53
B. Analisis Data	56

1. Bentuk Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal <i>Juz'Amma</i> Pada kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta.....	56
2. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan <i>Juz'Amma</i> Pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta.....	59
BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	66



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Guru	38
Tabel 3. 2 Keadaan Sarana Prasarana RA Masyitoh Kranganom	42
Tabel 3. 3 Keadaan Peserta Didik RA masyitoh Karangnom	43



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Setoran Anak Kepada Guru <i>tahfidz</i>	48
Gambar 4. 2 Kartu Setoran Anak	51



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za	z	zet (dengan titik dibawah)
ع	Ain	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعقدین
عدّة

Ditulis
ditulis

Muta' aqqidīn
'iddah

III. *Ta' Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan ditulis h

هبة
جزية

ditulis
ditulis

Hibbah
Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء

Ditulis

karāmah al-

auliyā

- b. Bila *ta marbutah* hidup atau dengan *harakat, fathah, kasrah, dan dammah* ditulis *t*.

زكاة الفطر

ditulis

zakātul fiṭri

IV. Vokal Pendek

— ◌ ◌

Kasrah

ditulis

I

— ◌ ◌

fathah

ditulis

a

— ◌ ◌

dammah

ditulis

u

V. Vokal Panjang

fathah + alif

ditulis

A

جاهلية

ditulis

jāhiliyyah

fathah + ya mati

ditulis

a

يسعى

kasrah + ya mati

ditulis

yas'ā

كريم

ditulis

i

dammah + wawu

ditulis

karīm

mati

ditulis

u

فروض

ditulis

furūḍ

VI. Vokal Rangkap

fathah + ya' mati

ditulis

Ai

بينكم

ditulis

bainakum

fathah + wawu

ditulis

au

mati

ditulis

qaul

قول

- VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* tetap ditulis dengan huruf (*el*)-nya.

السماء	ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	ditulis	<i>al-syams</i>

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar atau biasa disebut sebagai “pondasi”, apabila pendidikan di usia dini dapat dikembangkan akan berdampak pada pendidikan anak selanjutnya. Usia dini merupakan masa keemasan bagi anak atau biasa disebut “Golden Age”, karena pada masa ini apa yang didapat oleh anak akan terekam diingat sampai anak besar. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini dianggap pendidikan yang menentukan keberhasilan maupun kegagalan.²

Peran orang tua dalam pendidikan anak adalah dengan memberikan dasar-dasar pendidikan, pendidikan agama, sikap dan keterampilan, kasih sayang, budi pekerti, dan menanamkan hal yang menjadi kebiasaan bagi anak.³ Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa masa usia dini dimana peran orang sangat berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal karena keluarga adalah sekolah pertama bagi anak.

Usia dini merupakan dimana seusia mereka untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak. Penanaman nilai agama yang pertama

² Yesi Yasrita, *Analisis Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an (Surah pendek) Anak B5 di TK Poteumeureuhom*, (Skripsi: 2021), hlm 1.

³ Yesi Yasrita, *Analisis Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an (Surah pendek) Anak B5 di TK Poteumeureuhom*,hlm 3

dikenalkan kepada anak dapat berupa pengenalan sifat-sifat Allah, Asma Allah, hadist dan do'a –do'a dan kitab suci umat Islam yaitu al-Qur'an.

Al-Qur'an dijadikan sumber utama dalam pendidikan Islam mengandung nilai-nilai yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. Nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an merupakan sumber kehidupan yang bersifat universal termasuk aspek pendidikan. Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam, secara normatif juga sangat koncern terhadap persoalan anak.⁴ Allah SWT menjanjikan bagi penghafal Al-Qur'an banyak keutamaan di dunia maupun di akhirat⁵.

Pembelajaran *tahfidz* sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW sampai sekarang. Pembelajaran *tahfidz* merupakan salah satu bentuk nyata untuk memelihara dan menjaga kemurnian al-Qur'an. Cara menjaga dan memelihara al-Qur'an adalah dengan menghafalkannya. Imam al-Syatibi yang mengubah sebuah syair yang sangat bagus untuk menggambarkan kemuliaan yang didapatkan oleh para penghafal al-Qur'an dan kedua orang tuanya yaitu: "Sungguh senang dan menggembirakan, keuda orang tuanya memakai mahkota dan perhiasan yang bercahaya kelak di akhirat sebagai balasannya".⁶

⁴ Abdul Mustaqim, *Quraniq Parenting*, (Yogyakarta: Lintang Books, 2019), hlm 12.

⁵ Suyadi, Sumaryati, Dwi Hastuti, *Innovasi Pendidikan Anak Uisa Dini*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm 48.

⁶ Akbar Nurhasan Basri, *Upaya Meningkatkan Hafalan al-Qur'an Juz 30 Pada Anak Melalui Kegiatan Magrib Mengaji*, *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Volume 1, No 7, (2021)*, hlm 2.

Fakta sejarah bahwa para ulama besar, seperti Ibnu Sina, Ibnu Khaldun, Imam Syafi'i, dan Imam Tabrani yang telah menghafal al-Qur'an sejak usia dini telah membuktikan bahwa menghafal sangat mencerdaskan.⁷ Kemampuan anak untuk menghafal dimulai sejak kecil, yaitu saat anak mulai belajar berbicara dan menguasainya dengan baik, setelah usia tiga tahun.⁸ Namun kemampuan anak untuk menghafal itu berbeda antara anak satu dengan yang lainnya. Penting juga memastikan anak-anak tahu akan manfaat membaca dan menghafal al-Qur'an. Karena mengajarkan al-Qur'an kepada anak merupakan salah satu ajaran Islam agar mereka dibesarkan dalam nuansa fitrah yang suci dengan hati putih dan bersih.

Ajak anak untuk bercerita yang initya adalah untuk meyakinkan anak betapa pentingnya al-Qur'an baik di dunia maupun di akhirat serta keutamaan orang yang membaca al-Qur'an dan menghafalkannya. Dengan begitu mulai tumbuh potensi-potensi anak yang dapat digunakan untuk berinteraksi dengan al-Qur'an. Untuk mendukung anak menghafal al-Qur'an, orang tua bisa menyekolahkan anak di lembaga sekolah yang memiliki program *tahfīdz Qur'an*.

Observasi awal yang peneliti lakukan di RA Masyioh Karangnom Bantul Yogyakarta yang mana lembaga ini merupakan pendidikan anak usia dini yang memiliki program *tahfīdz* sebagai program unggulan. Peneliti

⁷ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2021), hlm 1.

⁸ Roby Aksyhari dkk, *Kerjasama Orang tua dan Guru PAI Dalam Memotivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 7, No. 2. (2020): hlm 777

mendapatkan keterangan bahwa ada empat orang anak pada kelompok (B) yang telah menyelesaikan hafalan *Juz'Amma* kurang lebih dalam satu semester. Sungguh prestasi yang patut dibanggakan diusia yang masih dini seperti itu mereka mampu menyelesaikan hafalan *Juz'Amma* sesuai dengan target yang dibuat oleh sekolah. Adapun dibalik keberhasilan anak dalam menyelesaikan hafalan *Juz'Amma* tersebut terdapat kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orang tua, sehingga mampu mencetak generasi Qur'ani sejak dini.

Berdasarkan observasi dan pemaparan latar belakang di atas yang membuat keingintahuan peneliti tentang kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua sehingga bisa mencetak kader penghafal al-Qur'an yang menjadi generasi penerus Qur'an yang menjadikan peneliti mengambil judul penelitian tentang **“Kerjasama Guru dan Orangtua dalam Meningkatkan Hafalan *Juz 'Amma* Pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan *Juz'Amma* pada kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta?

2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan *juz'Amma* pada kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas dapat diketahui tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan *Juz'Amma* pada kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom bantul Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan hafalan *Juz'Amma* pada kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Setelah diadakannya penelitian ini harapan dari peneliti adalah agar dapat menunjukkan kerjasama antara guru dan orangtua serta menambah pengetahuan juga referensi mengenai kerjasama guru dan orangtua selain itu juga dapat menjadi acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan di masa mendatang.

2. Manfaat Praktis

Untuk memaksimalkan anak-anak mengulang hafalannya meskipun dirumah agar kemampuannya dalam menghafal Al-Qur'an semakin meningkat.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan masukan bagi guru dalam melakukan kerjasama dengan orangtua dengan baik dan benar.
- b. Hasil penelitian ini dijadikan pengetahuan kepada keluarga islam, terutama bagi keluarga yang memiliki keinginan dalam mendidik anak-anaknya menjadi penghafal Al-Qur'an.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi bekal dan wawasan untuk peneliti kelak menjadi seorang guru dalam membimbing peserta didik.

E. Kajian Pustaka

Penelitian dengan variabel-variabel ini sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu yaitu variabel kerjasama guru dan orang tua dan variabel meningkatkan hafalan anak berikut adalah penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

Pertama, skripsi yang tulis oleh Niswa Mufidah Zain, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang tahun 2021 dengan judul “*Pola Kerjasama Orang Tua Dan Guru Dalam Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Era Pandemi (Studi Kasus Di Lembaga PAUD Qur'an Dan TPQ Akordion Malang)*”. Skripsi ini menyimpulkan bahwa partisipasi orangtua dalam pembelajaran dan kegiatan di sekolah sangat penting, dengan cara selalu terlibat dalam setiap proses pembelajaran *tahfidz* anak dirumah, pertemuan orangtua dan guru serta laporan berkala dalam mendampingi belajar anak. Perbedaan skripsi

milik Niswah Mufidah Zain dengan peneliti adalah terletak pada fokus pembahasan dimana peneliti membahas tentang pola kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hafalan *Juz'Amma* pada kelompok (B) RA sedangkan Skripsi Niswah Mufidah Zain membahas tentang pola kerjasama orangtua dan guru dalam pembelajaran *tahfidz* Al-Qur'an pada anak usia dini.. Untuk persamaan antara skripsi peneliti dengan skripsi Niswah Mufidah Zain sama-sama membahas mengenai pola kerjasama antara guru dan orangtua dalam pembelajaran *tahfidz* anak.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh Khoirul Rizali dengan judul “*Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Menghafal Surah An-Nass Bagi Siswakesas II Sekolah Dasar Negeri Bangsal Kecamatan Pampang Kabupaten Ogan Komering Ilir*”. Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015 ini menyimpulkan peran guru dan orangtua dalam membimbing hafalan anak sangatlah penting yaitu dengan memberikan motivasi terhadap anak serta membiasakan anak dengan hal-hal yang islami. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Khoirul Rizali sama-sama membahas kerjasam guru dan orangtua dalam membimbing hafalan anak. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Khoirul Rizali terletak pada fokus subjeknya, dalam penelitian Khoirul Rizali subjek penelitian ini adalah Siswa kelas II Sekolah Dasar Negeri Bangsal Kecamatan Pampang Kabupaten Ogan Komering Ilir sedangkan dalam penelitian ini subjeknya adalah anak usia dini di RA Masyitoh Karangnom Bantul Yogyakarta.

Ketiga, skripsi yang ditulis oleh Enya Anisa dengan judul “*Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Sdit Tahfizul Qur’an An-Nur Kota Bengkulu*”. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Program Studi Pendidikan Agama Islam tahun 2020. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan kualitas hafalan anak dengan menerapkan metode pembelajaran muroja’ah, metode *talqīn* dan memberikan tugas tambahan hafalan serta adanya komunikasi antara guru dan orangtua. Penelitian Enya Anisa lebih menekankan kemampuan hafalan anak sedangkan penelitian ini menekankan kualitas hafalan anak.

Keempat, Jurnal karya Nazarudin dengan judul “*Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang*”. Peneliti ini menerangkan bahwa upaya sekolah dalam menjalin kerjasama dengan orangtua yaitu menjalin komunikasi, parenting, volunteer, keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak di rumah. Perbedaan penelitian Nazarudin dengan penelitian ini terdapat pada fokus pembahasan, dimana penelitian Nazarudin tentang Peningkatan Mutu Pendidikan di MIN 2 Kota Palembang sedangkan pembahasan peneliti tentang Meningkatkan Hafalan *Juz ‘Amma* Pada Kelompk B RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta.

Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian yang ditulis peneliti berbeda dengan penelitian-penelitian yang sudah ditulis oleh peneliti sebelumnya. Meskipun memiliki kesamaan tema

pola kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan kualitas hafalan anak, namun dalam segi subyek dan obyek penelitian ini berbeda. Keempat hasil penelitian ini belum mengungkapkan tentang Pola Kerjasama Guru dan Orangtua Dalam Meningkatkan Hafalan *Juz'Amma* Pada Kelompk (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta.

F. Kajian Teori

1. Kerjasama Guru dan Orangtua

a. Pengertian Kerjasama Guru dan Orangtua

Pada dasarnya istilah kerjasama yaitu dua kata yang mempunyai arti tersendiri. Kata *kerja* yang berarti kegiatan, beraktivitas atau melakukan sebuah pekerjaan. Sedangkan kata *sama* berarti “segala sesuatu yang dilakukan tidak dengan sendirinya”.⁹ Jika kedua kata tersebut disatukan menjadi *kerjasama*, maka dapat diartikan suatu pekerjaan yang dilakukan oleh dua orang atau sekelompok orang secara bersama-sama dengan tujuan agar pekerjaan tersebut menjadi lebih ringan.

Kerjasama bisa disebut koordinasi, kata koordinasi diartikan “penyesuaian dan pengaturan yang baik”. Banyak para ahli yang mendefenisikan pengertian koordinasi. Winardi

⁹ Khirul Rizali, *Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Menghafal Surah An-Nass Bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir*, (Skripsi tidak diterbitkan, Palembang: UIN Raden Fatah, 2016), hlm 9.

mendefinisikan koordinasi “adalah aktivitas-aktivitas, individu-individu dan kelompok-kelompok dikaitkan satu sama lain guna memastikan tercapainya tujuan bersama”.¹⁰ Handoko mengatakan bahwa koordinasi adalah “proses pengintegrasian tujuan-tujuan dan kegiatan-kegiatan pada organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien”.¹¹ Kusnadi mengartikan kerjasama adalah “dua orang atau lebih untuk melakukan aktivitas bersama yang dilakukan secara terarah dalam mencapai tujuan tertentu”.¹²

Berdasarkan pengertian kerjasama dari beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud kerjasama adalah usaha yang dilakukan dua orang atau lebih yang telah disepakati guna mencapai tujuan yang sama. Dengan demikian sukses atau tidaknya suatu pekerjaan tergantung pada pihak yang melaksanakan pekerjaan tersebut.

Kerjasama dalam dunia pendidikan adalah hubungan antara pihak sekolah dan keluarga atau guru dan orangtua dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh anak yang mana kedua belah pihak saling mengenal, memahami, menghormati dan mendukung satu sama lain agar tercapainya tujuan pendidikan sesuai yang diharapkan dalam proses belajar anak. Dari sebuah

¹⁰ *Ibid.*, hlm 18.

¹¹ *Ibid.*, hlm 21.

¹² *Ibid.*, hlm 22.

kerjasama dapat memberitahu dan menyadarkan orangtua peserta didik bahwa mereka mempunyai peran penting dan tanggung jawab dalam proses pembelajaran anak di sekolah.¹³

Saat ini pendidikan anak usia dini tidak bisa diremehkan oleh setiap orangtua. Kini pendidikan anak usia dini sudah menjadi hal yang biasa bahkan pendidikan untuk anak usia dini nantinya akan menjadi pendidikan wajib bagi anak sebelum masuk ke jenjang pendidikan dasar. Pendidikan anak usia dini terdiri dari beberapa bagian mulai dari Playgroup untuk tingkatan umur 2 sampai 4 tahun, sedangkan untuk Taman Kanak-Kanak dimulai dari umur 4 sampai 6 tahun.

Perbedaan anak yang tidak mengikuti pendidikan usia dini dengan anak yang mengikuti pendidikan usia dini akan terlihat pada aspek perkembangan anak. Anak yang mendapatkan pendidikan usia dini aspek perkembangannya akan lebih cepat karena anak sudah terbiasa terlatih di sekolah. Sedangkan anak yang tidak mendapatkan pendidikan usia dini biasanya aspek perkembangannya akan lambat berkembang.

Setiap orangtua menginginkan sebuah kesuksesan pada anaknya, namun cara orangtua mendidik anak berbeda-beda.

Dalam mendidik anak orangtua butuh partner untuk mengarahkan

¹³ Enya Anisa, *Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Sdit Tahfizul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu*, (Skripsi, Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2020), hlm 15.

serta membimbing anak demi mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, orangtua perlu bekerjasama dengan guru dalam proses perkembangan belajar anak.

Kerjasama guru atau sekolah dengan orangtua dalam proses pendidikan anak usia dini menjadi sorotan untuk saat ini. Karena adanya kerjasama guru dengan orang tua menghasilkan pemahaman penting bahwasanya:

- 1) Lingkungan keluarga menjadi tempat pertama bagi anak dalam proses belajar.
- 2) Orang tua terlibat dalam dunia pendidikan anak karena dapat meningkatkan prestasi anak.
- 3) Terlibatnya guru dan orangtua menjadi rencana dan jalan yang baik dan efektif.
- 4) Keterlibatan orangtua dalam dunia pendidikan anak lebih baik dilakukan dari awal dan berkelanjutan

Kerjasama guru dan orangtua merupakan hubungan komunikatif dalam memantau perkembangan belajar anak didik selama mengikuti kegiatan belajar mengajar yang diukur dari arus komunikasi orang tua dengan guru, keterlibatan orang tua dalam menyelesaikan masalah belajar anak didik dan partisipasi orang tua terhadap belajar anak. Orang tua harus memperhatikan anaknya dirumah dengan mengajak anak untuk mengulang pelajaran yang

dipelajari di sekolah. Orang tua juga harus memotivasi anak untuk selalu belajar dirumah.

b. Tujuan Kerjasama Guru dan Orang Tua

Pembahasan penelitian ini kerjasama yang dilakukan guru dan orang tua dengan tujuan meningkatkan hafalan anak. Untuk mewujudkan pendidikan yang efektif dan efisien terhadap anak tentu harus melalui pendidikan baik guru maupun orang tua, keduanya mempunyai tujuan yang sama, maka tujuan kerjasama antara keduanya mutlak diperlukan kehadiran guru dan orang tua. Kerjasama bukan hanya untuk meringankan pekerjaan dalam sebuah kelompok sosial saja melainkan juga untuk menumbuhkan kekompakan, saling percaya antara kedua belah pihak. Selain itu tujuan kerjasama adalah untuk meringankan pekerjaan seseorang akan dipermudah serta melatih diri untuk terbuka dan menemukan ide yang baru.

Mencapai sebuah keberhasilan dalam pembelajaran anak baik di sekolah maupun di rumah, perlu kerjasama guru dan orangtua. Adapun tujuan dari kerjasama antara guru dan orang tua yaitu:¹⁴

- a) Adanya kekompakan antara guru dan orang tua yang menjadi motivasi bagi anak.
- b) Mengatasi kesulitan belajar pada anak.
- c) Mengawasi perkembangan anak.

¹⁴ Dalyono dalam skripsi Khorul Rizali, *Spikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 30.

d) Melatih anak agar aktif dan terampil.

Kerjasama guru dan orang tua bertujuan untuk menciptakan adanya perhatian yang optimal terhadap semua kebutuhan anak didik guna meningkatkan kualitas hasil menghafal anak. Kerjasama guru dan orang tua dilakukan agar tidak terjadi perbedaan prinsip yang mencolok diantara kedua belah pihak yang mengakibatkan keraguan-raguan pendirian dan sikap pada anak.

c. Bentuk Kerjasama Guru dan Orang Tua

Pandemi membuat orang tua terlibat dalam pendidikan anak, oleh karena itu orang tua harus memberikan perhatian lebih terhadap pendidikan anak. Banyak orang tua yang kewalahan dengan pembelajaran anak di rumah karena kurangnya pengetahuan orang tua terutama dalam membimbing hafalan anak. Dengan begitu orang tua dan guru harus menjalin hubungan kerjasama dalam proses pembelajaran anak terkhusus dalam meningkatkan hafalan *Juz'Amma* anak. Guru dan orang tua membuat kerjasama yang memungkinkan dapat dilakukan oleh kedua pihak.

Melihat pentingnya tanggung jawab orang tua dalam mendidik dan mengasuh anak-anaknya agar kelak menjadi anak yang cerdas, berkelakuan baik, dan memiliki wawasan yang luas. Selain itu orang tua juga memiliki tanggung jawab untuk mengenalkan dunia sosial kepada anak agar anak mampu

menjalani kehidupan dalam bermasyarakat. Oleh karena itu, kerjasama antara guru dan orangtua sangat ditekankan demi keberhasilan belajar anak.

Adapun langkah penting yang dapat dilakukan dalam membangun kerjasama antara guru dan orang tua sebagai berikut:¹⁵

- 1) Pertemuan orang tua dan guru
- 2) Orang tua berkunjung ke sekolah
- 3) Partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah
- 4) Laporan berkala
- 5) Kunjungan kerumah (home visit)
- 6) Buku pegangan orang tua (hand book)
- 7) Kompetensi guru
- 8) Surat menyurat antara guru dan orang tua

Kerjasama guru dan orang tua sangat menentukan keberhasilan anak, melalui kerjasama guru dan orang tua saling membantu dalam mengarahkan proses belajar anak akan memberikan dampak yang positif. Dengan demikian guru dan orang tua saling pengertian dalam membimbing anak untuk meningkatkan hafalan *Juz 'Amma* pada anak.

¹⁵ Niswah Mufida Zain, *Pola Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Pembelajaran Tahfidz al-Qur'an Anak Usia Dini Di Era Pandemi*, (Skripsi, 2021), hlm 24

Selain itu kerjasama guru dan orang tua juga dipengaruhi berbagai hal diantaranya:

- 1) Komunikasi yang baik antara guru dan orangtua. Dengan adanya komunikasi menjadi hal utama bagi guru dan orangtua dalam mengontrol kegiatan belajar anak baik disekolah maupun dirumah.
- 2) Keterbukaan antara pihak sekolah dengan orangtua serta sharing menjadikan kegiatan belajar mengajar berjalan dengan lancar.
- 3) Perhatian orangtua terhadap pendidikan anak.
- 4) Latar belakang pendidikan dan pekerjaan orangtua.

Keterlibatan orangtua dalam mendidik anak merupakan suatu proses yang dilakukan orangtua untuk meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan serta memberi motivasi kepada anak untuk mengulang kembali pelajaran yang dipelajari di sekolah. Dalam proses belajar anak diperlukan partisipasi dari orangtua. Bentuk partisipasi orangtua bisa dengan membantu anak dalam tugas-tugas sekolah, memberikan fasilitas belajar di rumah, serta membantu dalam aspek perkembangan anak.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bentuk kerjasama guru dan orang tua seperti pertemuan guru dan orang tua, orang tua berkunjung ke sekolah, serta bentuk kegiatan lainnya tidak akan berjalan tanpa adanya komunikasi antara orangtua dan

guru, dengan begitu, diharapkan kerjasama yang baik antara guru dan orang tua.

2. Menghafal *Juz 'Amma*

a. Menghafal *Juz 'Amma*

Menghafal menurut kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) adalah telah mauk dalam ingatan (tentang pelajaran yang sudah dipelajari) dan dapat di ucapkan di luar kepala (tanpa meihat buku atau catatan lain).¹⁶ Menghafal yaitu berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat.¹⁷ Pengertian di atas menjelaskan bahwa hafalan adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang yang berhubungan dengan pikiran dan didasari oleh kehendak hati secara bersungguh-sungguh untuk memasukkan materi hafalan dalam ingatan agar nantinya hafalan dapat di bacakan dengan lancar tanpa melihat sebuah catatan.

Pada dasarnya hafalan dan menghafal saling berhubungan. Sebaliknya ingatan seseorang berhubungan erat dengan sifat seseorang, lingkungan sekkitar dan emosi seseorang. Seseorang akan lebih mudah mengingat kejadian-kejadian yang telah dilihat, dialami yang menyentuh perasaanya. Begitu juga dengan menghafal al-Qur'an, banyak metode yang dilakukan agar

¹⁶ Pranala, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online*, (<http://kbbi.web.id/hafal.html>) diakses pada 27 Desember 2021.

¹⁷ *Ibid.*, hlm 29.

mudah menghafal dan mengingatnya kembali karena kemampuan ingatan seseorang berbeda-beda.

Semua materi yang telah dihafalkan akan meresap atau nempel dalam ingatan jika seseorang sering mengulanginya. Karena pelajaran atau materi akan disimpan dalam sel saraf, apabila sel saraf rusak maka semua materi atau pelajaran yang telah dihafalkan akan tertinggal (lupa).¹⁸ Karena semakin sel saraf digunakan maka sel saraf akan semakin berkualitas. Dengan demikian anak didik dibiasakan untuk mengulang hafalan yang sudah disetorkan kepada guru di sekolah kemudian diulang kembali di rumah bersama orang tua.

Islam menilai orang yang menghafal al-Qur'an dikatakan sebagai ibadah, maka bagi seorang penghafal al-Qur'an mempunyai keistimewaan. Berikut beberapa keistimewaan dalam menghafal al-Qur'an diantaranya:¹⁹

- 1) al-Qur'an menjadi penolong bagi penghafalnya
- 2) Penghafal al-Qur'an akan dimuliakan Allah di surga
- 3) Penghafal al-Qur'an diberikan mahkota oleh Allah
- 4) Bagi penghafal al-Qur'an akan diangkat derajat kedua orang tua dan dimuliakan oleh Allah

¹⁸ *Ibid.*

¹⁹ Niswah Mufidah Zain, *Pola Kerjasama Orangtua Dan Guru Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Anak Usia Dini Di Era Pandemi (Studi Kasus Di Lembaga Paud Qur'an Dan Tpq Akordion Malang)*, (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021), hlm 78.

Berdasarkan keistimewaan di atas membuat para orangtua termotivasi dalam megajak anak untuk menghafalkan al-Qur'an dengan menyekolahkan anaknya di PAUD yang memiliki program *tahfidz*. Suryabrata mengatakan ada beberapa hal agar membantu seseorang dalam menghafal yaitu:

1) Menghafal dengan suara

Menghafal dengan suara maksudnya seseorang yang menghafal al-Qur'an dengan membacanya terlebih dahulu dengan suara yang keras dan tidak membaca didalam hati. Karena membaca dengan suara keras akan memaksimalkan kualitas hafalan.

2) Mengatur waktu dalam menambah hafalan

Menghafal al-Qur'an memang membutuhkan jangka waktu yang lama. Oleh karena itu dalam proses menghafal anak sebaiknya dilakukan sedikit demi sedikit. Membuat jadwal hafalan salah satu cara yang sering dilakukan oleh para penghafal al-Qur'an dengan membagi menentukan waktu mengaji atau waktu hafalan anak.

Dalam proses menghafal al-Qur'an membuthkan waktu yang lama agar menghasilkan kualitas hafalan yang baik dan benar. Kegiatan menghafal dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Karena dengn menghafal hampir

semua aspek anak berfungsi terutama aspek kognitif dan aspek bahasa.

b. Pengertian *Juz'Amma*

Juz'Amma merupakan bagian Juz yang terakhir dalam al-Qur'an. Di dalamnya terdapat 37 surat yang ditandai dengan surah pertama dalam Juz 30 terletak pada surah An-Naba dan pada surah An-Naas. Belajar al-Qur'an khususnya untuk kalangan anak-anak, biasanya dimulai dari Juz 30. Hal ini dikarenakan ayat-ayat yang berada dalam surah-surah Juz 30 ini pendek-pendek dari surah lainnya. Surah-surah tersebut tergolong surah Makiyyah namun ada beberapa yang diturunkan di kota Madinah atau biasa disebut surah Madaniyah.

Dalam *Juz'Amma* memiliki banyak surah keutamaannya diantaranya adalah surah al-Ikhlâs, al-Falaq, an-Naas dan lain-lain. Dari urutan Juz ini banyak sekali yang menjelaskan keniscayaan hari kiamat bahkan gambaran-gambaran di hari kiamat, kenikmatan di surga dan aneka siksaan di neraka.

Menghafal *Juz'Amma* dan melafalkan surah-surah didalamnya salah satu hal yang mulia. Dimulai dari menghafalkannya kemudian kita berusaha untuk mengamalkan isi kandungan dalam surah-surah tersebut merupakan bentuk menjaga

dan melestarikan semua keaslian al-Qur'an.²⁰ *Juz'Amma* merupakan hal yang penting bagi kehidupan umat muslim. Dengan surahnya yang singkat-singkat sehingga kita sering mendengar dan membaca surah *Juz'Amma* ketika sholat bahkan kita juga sudah hafal sebagian besar surah-surah tersebut di luar kepala.

c. Macam- Macam Metode Menghafal *Juz'Amma*

Menghafal *Juz'amma* sama halnya dengan menghafal al-Qur'an pada salah satu yang paling mendasar dalam menghafal al-Qur'an. Dalam menghafal al-Qur'an membutuhkan kesabaran, ketekunan dan keistiqomaan. Selain itu, menghafal al-Qur'an juga diperlukan metode yang efektif agar mencapai hasil yang maksimal.

Setiap orang memiliki metode yang berbeda-beda dalam menghafal al-Qur'an. Oleh karena itu, menghafal al-Qur'an juga membutuhkan seorang guru untuk membimbing dan memberikan metode yang sesuai dengan kemampuan seseorang. Begitupula metode menghafal pada anak usia dini yaitu dengan cara mengulang- ngulang ayat yang akan dihafal agar anak mudah mengingatnya. Berikut ini beberapa metode yang bisa digunakan untuk menghafal *Juz'Amma* pada anak:

1) Metode *Talqīn*

²⁰ Yusron Masduki, dalam Skirpsi Isroka Jajuli, *Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an*, (Medina-Te, 18.1 2018), hlm 18–35.

Metode *talqīn* ini sering digunakan oleh guru dan orangtua dalam membimbing hafalan anak. Cara melakukan metode ini yaitu dengan membacakan terlebih dahulu ayat yang akan dihafal secara berulang-ulang sampai anak benar-benar bisa mengikuti bacaan ayatnya kemudian setelah anak hafal ayat tersebut, maka bisa dilanjutkan dengan ayat berikutnya.²¹ Dalam *mentalqīn*, seorang guru harus membaca ayat al-Qur'an dengan sempurna sesuai dengan tajwid dan makhrajnya agar anak tidak salah dalam menirukan bacaan yang telah dibacakan oleh guru.

2) Metode *Sima'i*

Metode *sima'i* berarti mendengarkan atau memperdengarkan lantunan ayat suci al-Qur'an untuk dihafal orang lain. Metode ini dilakukan dengan cara mendengarkan guru membacakan ayat perayat dalam al-Qur'an dan mendengarkan rekaman dalam media kemudian anak menyimak dan mengikuti bacaan tersebut. Metode ini cocok untuk kalangan anak-anak yang belum bisa membaca al-Qur'an dengan bacaan tajwid dan makhraj huruf yang benar. Metode ini juga sering dilakukan oleh orangtua maupun guru dalam membimbing hafalan anak.

²¹ Hailatur Rosyidah, *Penerapan Metode Tabarak Dalam Meningkatkan Hafalan Para Remaja Di Rumah Tahfidz Gemilang Salatiga Tahun 2019*, (Skripsi, Institut Agama Islam Salatiga, 2020), hlm 39.

3) Metode Menghafal Lima Ayat Lima Ayat

Disebutkan dalam hadist riwayat Umar r.a berkata “Pelajarilah al-Qur’an lima ayat lima ayat, karena Jibril menurunkan kepada Nabi Muhammad SAW seperti itu”.²² Walaupun hadist di atas salah satu hadist *dho’if*, namun hadist tersebut dijadikan pegangan sebagai metode dalam belajar dan menghafal al-Qur’an oleh pakar *qira’at*. Ada banyak cara dalam pengaplikasian metode ini tergantung orang yang menggunakan metode ini.

Bagi anak usia dini penggunaan metode ini yaitu dengan cara menyetorkan hafalan kepada guru atau biasa disebut dengan metode *talaqqī*. Kelebihan dari metode ini yaitu terhindarnya anak dari kesalahan bacaan . selain itu, anak juga dapat membaca dengan bacaan tajwid dan makhraj yang benar.

4) Metode *Muroja’ah*

Metode *muraja’ah* yaitu mengulang-ulang hafalan atau saling mentasmi’kan hafalan yang sudah pernah dihafalkan kepada teman atau guru. Tujuan dari metode ini agar hafalan tetap terjaga dengan baik dan menjadi penghafal Qur’an yang *mutqin*. Metode *muraja’ah* ini bisa dilakukan kapan saja , dimana saja dan bisa dilakukan sendiri tanpa harus dengan

²² *Ibid.*, hlm 41.

guru. Namun bagi anak usia dini, metode *muraja'ah* ini bisa dilakukan dengan membaca bersama-sama dengan teman yang didengarkan oleh guru maupun orangtua.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hafalan *Juz'Amma* pada kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta:

1. Bentuk kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hafalan *Juz'Amma* pada kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta yaitu mendampingi belajar dan menghafal anak dengan saling menerapkan metode *talqīn* untuk menambah hafalan agar nantinya anak siap untuk menyettorkan hafalan saat di sekolah, kemudian melakukan kegiatan *muraja'ah* hafalan anak baik di sekolah maupun di rumah. Laporan berkala. Laporan berkala ini sebagaimana yang dilakukan orang tua yang memberikan laporan kepada guru dengan mengirimkan bukti kegiatan yang dilakukan anak di rumah sebaliknya guru juga melporkan hasil pencapaian hafalan anak.
2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Hafalan *Juz'Amma* Pada Kelompok (B) RA Masyitoh Karanganom Bantul Yogyakarta. Faktor pengahmbatnya adalah kurangnya persiapan anak di rumah, mood anak yang tidak stabil ketika diajak menghafal dan muraja'ah, dan fakus anak yang masih sulit terkendalikan. Sedangkan faktor pendukungnya adalah adanya fasilitas pendukung dari sekolah, latar

belakang orang tua yang sudah khatam 30 Juz menambah semangat anak untuk menghafal, semangat orang tua dan guru dalam membimbing hafalan anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah:

1. Kepada pihak sekolah dan semua guru diharapkan untuk mengecek dan mengontrol hafalan anak terkhusus bagi guru kelas agar memperhatikan hafalan *Juz'Amma* anak dan tidak hanya terfokus pada hafalan hadist dan do'a pilihan saja agar nantinya guru kelas dapat menyampaikan hasil perolehan dan perkembangan terkait hafalan anak baik itu hafalan hadist dan do'a pilihan maupun perkembangan hafalan *Juz'Amma* anak.
2. Kepada orangtua diharapkan agar selalu memperhatikan hafalan anak dan meluangkan waktunya untuk bekerjasama kepada pihak sekolah dalam membimbing hafalan anak di rumah. Orangtu selalu memotivasi anak dengan memberikan reward apabila anak hafalan anak sudah mencapai target menghafal *Juz'Amma* di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, dkk. 2021. *"Kerjasama Guru Dan Orang Tua Pada Pembelajaran Tahfidz Qur'an Bagi Anak Usia Dini"*.
- Aksyhari Roby, dkk. 2020. *"Kerjasama Orang tua dan Guru PAI Dalam Memotivasi Siswa Menghafal Al-Qur'an"*. Jurnal Ilmu Pendidikan.
- Al-Abrasy Athiyah M. 1990. *"Dasar-Dasar Pendidikan Islam"*. Diterjemahkan Oleh Khoril Rizali. Skripsi. Jakarta: Bulan Bintang.
- Anisa Enya . 2020. *"Kolaborasi Guru Pendidikan Agama Islam Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Sdit Tahfizul Qur'an An-Nur Kota Bengkulu"*. Bengkulu.
- Djamal, M. 2015. *"Paradigma Penelitian Kualitatif"*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Feranimutia Yocha . *"Pemberian Rewad Untuk Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Quran Di TK Islam Masjid Raya Lantai Batusangkar"*. Batusangkar.
- Hidayat Syarif. 2013. *"Pengaruh Kerjasama Orang Tua dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri Kecamatan Jgakarsa-Jakarta Selatan"*. Jurnal Ilmiah WIDYA .
- Jajuli Isrokah. 2021. *"Implementasi Metode Lauhun Dan Metode Sorogan Dalam Meningkatkan Kualitas Menghafal Juz'amma Dan Doa-Doa Harian Di Madrasah Diniyah Al-Fatah Wates Slahung Ponorogo"*. Institut Agama Islam Negeri. Ponorogo.
- Khorunas Puri. 2019. *"Kolaborasi Antara Guru Dan Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Pada Peserta Didik Di Sdit An-Nahl Kota Kotamobagu"*. Institut Agama Islam Negeri. Manado.
- Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur'an. 2009. *"Surah Muzammil"*. Jakarta. PT Sygma Examedia Arkanleema
- Mahfud Rois. 2017. *"Pelajaran Ilmu Tajwid"*. Depok. PT Rajagrafindo Persada.
- Masduki Yusron. 2018. *"Implikasi Psikologi Bagi Penghafal Al-Qur'an"*.
- Muhaimin dkk. 1993 *"Pemikiran Pendidikan Islam"*. Bandung: Tragenda

- Muslim. 2021. *“Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”*. Yogyakarta: Budi Utama.
- Mustaqim Abdul. 2019. *”Quraniq Parenting”*. Yogyakarta: Lintang Books
- Muthmainnah. 2012. *“ Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynus Melalui Kegiatan Bermain”*.
- Pradana Yanuar Yoga. 2017. *“Nilai-Nilai Pendidikan Karakter pada Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Ma’arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok”*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta
- Pranala. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) versi online*. (<http://kbbi.web.id/hafal.html>) diakses pada 27 Desember 2021
- Purnama Sigit, dkk. 2019. *“Pengembangan Alat Permainan Edukatif Anak Usia Dini”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rizali Khoirul. *“Kerjasama Guru Dan Orangtua Dalam Menghafal Surah An-Nass Bagi Siswa Kelas II Sekolah Dasar Negeri Bangsal Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir”*. Palembang.
- Rosyidah Hailatur. 2020. *“Penerapan Metode Tabarak Dalam Meningkatkan Hafalan Para Remaja Di Rumah Tahfidz} Gemilang Salatiga Tahun 2019”*. Institut Agama Islam Salatiga.
- Sochib M. 2012. *“Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak Yang Androgynus Melalui Kegiatan Bermain”* Jurnal Pendidikan Anak.
- Sugiono. 2012. *“Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi, dkk. . 2020. *”Innovasi Pendidikan Anak Uisa Dini”*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Usman , Akbar. 2000. *“Metodologi Penelitian Sosial”*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Yanti, dkk. *“ Kerjasam Guru dan Orang Tua Guna Meningkatkan Hasil Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI Di SMA Pontianak”*, (online) (<http://www.google.com/url?sa>) diakses 21 Desember 2021.
- Zainudin, Halid Hanaf La Adu. 2018. *“Ilmu Pendidikan Islam”*. Yogyakarta.
- Zain, Niswah Mufidah. 2021. *“Pola Kerjasama Orangtua Dan Guru Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an Anak Usia Dini Di Era Pandemi (Studi Kasus Di Lembaga Paud Qur’an Dan Tpq Akordion Malang)*. Universitas Islam Negeri Malana Malik Ibrahim. Malang.